

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN
FISIK DI DESA KAMPUNG HILIR KECAMATAN TAMBELAN
KABUPATEN BINTAN**

Oleh

Lusiana

NIM. 170565201014

Abstrak

Penelitian ini dilakukan terkait dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kampung Hilir Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pengelolaan menurut Prajudi Atmosudardjo (dalam Manullang, 2012:3) yang memiliki empat indikator 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasi, 3. Pengarahan, 4. Pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fenomena yang dapat dilihat peneliti dari segi pembangunan fisik di Desa Kampung Hilir belum ada perubahan dari pelabuhan belum di renovasi, jalan akses desa banyak yang mengalami kerusakan padahal adanya Alokasi Dana Desa ini sudah sangat lama namun di Desa Kampung Hilir tidak ada perubahan signifikan dari segi pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam masih kurang baik dalam pembangunan fisik di karenakan masih banyaknya pembangunan fisik yang belum terlaksana sehingga perlu adanya peningkatan dalam pembangunan fisik desa bahwa pengelolaan alokasi dana desa didesa Kampung Hilir sudah berdasarkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengawasannya. Dengan demikian perlu dilakukan penyempurnaan secara berkelanjutan dengan tetap menyesuaikan situasi dan kondisi serta perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam segi perencanaannya sudah baik dimana adanya kegiatan Musrenbangdes yang dihadiri oleh masyarakat setempat guna menampung aspirasi dari masyarakat dalam perencanaan tersebut.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Perencanaan, Pengorganisasi, Pengarahan, Pengawasan.

**VILLAGE ALLOCATION MANAGEMENT IN PHYSICAL DEVELOPMENT
IN KAMPUNG HILIR VILLAGE TABELAN DISTRICT BINTAN
REGENCY**

By

**Lusiana
NIM. 170565201014**

Abstract

This research was conducted in relation to the management of Village Fund Allocations in Kampung Hilir Village, Tambelan District, Bintan Regency. The theory used in this study is management theory according to Prajudi Atmosudardjo (in Manullang, 2012: 3) which has four indicators 1. Planning, 2. Organizing, 3. Direction, 4. Monitoring. The method used in this research is descriptive qualitative analysis and uses data collection techniques and tools in the form of observation, interviews, and documentation. Phenomena that can be seen by researchers in terms of physical development in Kampung Hilir Village there has been no change from the port has not been renovated, many village access roads have suffered damage such as wooden platforms in front of residents' houses, even though there has been a Village Fund Allocation for a very long time, in Kampung Hilir Village there have been no significant changes in terms of development. The results of the study show that the village is still not good in physical development because there are still many physical developments that have not been carried out so that there is a need for an increase in the physical development of the village. In terms of planning, it is good where there are Musrenbangdes activities which are attended by the local community to accommodate the aspirations of the community in the planning.

Keywords: *Allocation Fund Village, Planning, Organizer, Controlling*